

# Reverend Insanity Chapter 133 Bahasa Indonesia

Bab 133

Berlari cepat!

Pepohonan di depan Fang Yuan tampak seperti menabraknya, dan dia dengan cepat menghindarinya dengan gesit, mendorong dengan kakinya.

Telinga kanannya memiliki akar yang bergoyang-goyang, dan di belakangnya ada serigala petir berani yang sengaja dibuat marah dan beberapa ratus serigala petir biasa yang sehat.

Kecepatan serigala petir lebih cepat darinya. Terutama serigala petir yang berani, tubuhnya yang ramping tersentak di medan yang rumit, memiliki kecepatan yang sangat cepat.

Melihat Fang Yuan yang akan ditangkap, tiba-tiba, tubuhnya memiliki riak cahaya di sekelilingnya, dan dia menghilang.

Serigala petir yang berani harus menghentikan langkahnya dan mengamati sekeliling dengan bingung.

Fang Yuan berlari ke tempat yang jauh, sebelum muncul kembali.

Penglihatan serigala petir yang berani tajam, segera menemukannya. Itu menggeram dengan marah dan mengejar Fang Yuan lagi.

Adapun serigala petir biasa, mereka mengikuti dari belakang.

Fang Yuan tertawa dalam hati dan terus berlari.

Bilas dan ulangi, dia akhirnya mencapai tujuannya. Kali ini, dia mengaktifkan stealth sepenuhnya.

Serigala yang datang mengejar mengendus di sekitar area di mana Fang Yuan menghilang, dan segera setelah itu, serigala petir yang berani menemukan target barunya.

Tidak jauh dari sana, di lembah gunung, ada lima Master Gu yang bertarung dengan sekawanan serigala.

Melolong!

Serigala petir yang berani memiliki IQ terbatas, segera melupakan Fang Yuan. Ia menoleh dan menggeram, dan serigala petir di belakangnya memasuki medan perang lembah seperti gelombang pasang.

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Gu Master dalam pertempuran melihat pemandangan ini dan putus asa.

“Bukankah mereka mengatakan bahwa setiap kelompok serigala memiliki jangkauan mobilitasnya sendiri?”

“Kami berusaha keras untuk membunuh serigala petir yang berani, dan inilah yang kedua! Kami terjebak.”

“Cepat kirim sinyal marabahaya ke klan!”

Serigala baru ini bergabung dan tekanan Master Gu semakin meningkat, nada suara mereka menunjukkan emosi panik dan bingung.

Penyelidik Gu Master menembakkan cacing Gu dari tangannya.

Cacing Gu ini seperti bola bundar emas, tetapi memiliki sepasang sayap berbulu berwarna-warni. Itu terbang ke udara dan meledak, berubah menjadi api pelangi, dapat diamati dari jarak 50 km.

Ini adalah sinyal Gu, cacing Gu peringkat satu yang dapat dibuang, sering digunakan untuk mengirim sinyal.

“Sinyal sudah dikirim, semuanya bertahan di sana, tunggu bala bantuan!” Pemimpin kelompok berteriak pada waktu yang tepat, sedikit meningkatkan moral dan menstabilkan semangat bertarung mereka.

“Tidak ada gunanya.” Fang Yuan muncul di puncak tebing, menatap ke bawah, hatinya menyeringai.

Situasi kelompok Master Gu ini sudah diselidiki dengan baik olehnya. Kelompok terdekat di sekitarnya juga berada jauh di dalam pengepungan kawanan serigala.

Sekawanan serigala itu juga dibujuk oleh Fang Yuan, untuk membatasi mereka.

“Membunuh serigala petir, setiap bola mata adalah sepuluh poin pahala. Tapi di medan perang, merebut kembali cacing Gu dan membawa mereka ke petinggi klan bernilai setidaknya seribu poin! Hal semacam ini, setelah melakukannya dua atau tiga kali, Aku akan bisa menukar Three Step Fragrant Grass Gu, “pikir Fang Yuan dalam hatinya.

Di bawah rencananya, nasib kelompok Gu Master disegel.

“Selanjutnya, saya akan menunggu mereka dimusnahkan. Kemudian saya akan memancing kawanan serigala petir pergi dan kembali ke sini untuk mengumpulkan cacing Gu.” Fang Yuan berjalan ke pohon terdekat dan duduk dengan santai.

Tidak ada yang mau mati, jadi Master Gu ini melakukan perlawanan yang kuat.

Fang Yuan tidak mengambil risiko untuk memikat seribu raja binatang buas serigala petir, tetapi memilih serigala petir yang berani, jadi ini memberi mereka kesempatan untuk berjuang untuk waktu yang lebih lama.

Apalagi di antara mereka, ada lawan yang kalah dari Fang Yuan.

Gu Yue Man Shi.

Dia memiliki Monolith Gu dan memiliki pertahanan yang kuat, sehingga dia sendiri yang bisa memblokir serangan banyak petir serigala.

Tapi, ini juga mengapa Fang Yuan memilih grup mereka.

Semakin berharga cacing Gu, setelah mengembalikannya, semakin banyak poin prestasi yang diberikan. Setelah membawa kembali Monolith Gu, Fang Yuan bisa mendapatkan sekitar 3900 poin prestasi, dan itu dapat membuat posisinya di papan prestasi pertempuran naik setidaknya dua puluh posisi.

Tentu saja, cacing Gu Chi Shan, Mo Yan dan Qing Shu, lebih berharga daripada Monolith Gu.

Tetapi kelompok Chi Shan memiliki Gu Yue Chi She, yang memiliki Snake Communication Gu, yang dapat mengandalkan panas untuk mendeteksi makhluk hidup. Siluman Fang Yuan tidak ada gunanya melawannya.

Adapun Mo Yan, dia memiliki Gu Master investigasi yang lebih kuat daripada Chi She, dengan lebih banyak metode. Dia sendirian menyelesaikan misi investigasi sarang serigala yang diberikan oleh klan berkali-kali.

Kelompok Qing Shu tidak memiliki Guru Gu investigasi yang kuat, tetapi karena keberadaan Gu Yue Fang Zheng, klan pasti telah mengirim sesepuh klan untuk mengikuti dan melindunginya, jadi jika Fang Yuan memikat mereka, itu mendekati kematian.

Untuk Master Gu di dua klan lainnya, Fang Yuan tidak akrab dengan mereka.

Menyiapkan orang lain tidak mudah dilakukan. Setelah memilih kiri dan kanan, dia akhirnya memutuskan beberapa grup, dan setelah mengikuti mereka lama, dia berhasil menemukan peluang yang sesuai.

Bai Ning Bing sedang tidur saat suara pertempuran memasuki telinganya.

Dia membuka matanya sedikit, celah matanya bersinar dengan cahaya dingin.

“Adegan membosankan lainnya.” Dia sedang tidur di tepi tebing, dan hanya dengan berbalik, dia bisa melihat lembah dengan jelas. Dia akan kembali tidur, tetapi tiba-tiba melihat sosok tubuh.

“Oh?” Matanya bersinar karena terkejut saat melihat Fang Yuan.

Fang Yuan sedang bersandar di pohon, memakan buah liar yang dipetikinya, menatap dengan dingin ke medan perang tanpa niat untuk membantu.

Bai Ning Bing langsung tertarik, dia belum pernah bertemu orang seperti ini. Sejak muda, orang-orang di sekitarnya setia kepada klan, dan menikmati kekeluargaan.

Tapi dari Fang Yuan, dia merasakan keakraban, kesepian dan keterasingan.

“Siapa dia?” Hati Bai Ning Bing mulai bingung dan tertarik.

Buah liar dipetik di tempat, tetapi dengan pengalamannya, Fang Yuan tahu itu tidak berbahaya.

Buahnya berair, asam dan manis. Saat dia makan, telinga kanannya bergerak-gerak; dia mendengar sesuatu, dan itu ada di dekatnya!

Bai Ning Bing sedang tidur di dataran yang lebih tinggi dari tebing sebelumnya, tetapi tanpa membuat gerakan apa pun, Rumput Telinga Komunikasi Bumi tidak bisa merasakannya. Namun, sekarang dia pindah, dia langsung ditemukan.

Mata Fang Yuan bersinar dengan kilat saat dia membalikkan tubuhnya untuk melihat seorang pemuda berambut putih dan berpakaian putih, menusuk bilah esnya ke tebing dan meluncur ke bawah, mendarat tidak terlalu jauh.

Bai Ning Bing!

Mata Fang Yuan menyipit, langsung mengenalinya.

Jenius nomor satu Gunung Qing Mao, simbol kebangkitan klan Bai. Membunuh tetua klan Peringkat tiga di Peringkat dua, dan pada usia muda ini dia sudah mencapai Peringkat tiga, orang penting yang mampu mengubah seluruh distribusi kekuatan gunung Qing Mao!

Jika Master Gu lainnya menghadapi Bai Ning Bing sendirian, ekspresi mereka akan berubah dengan cepat, gugup atau waspada.

Tapi tatapan Fang Yuan hanya tertuju padanya sesaat sebelum melihat kembali ke lembah. Ekspresinya tenang, hampir tidak peduli. Ini karena Fang Yuan tahu semua tentang kartu truf dan rahasia Bai Ning Bing. Sangat jelas .

“Oh ...” Bai Ning Bing berjalan, menatap Fang Yuan dengan tatapan kosong. Mulutnya terbuka, menyeret kata-katanya.

Dia dengan penasaran menatap Fang Yuan seperti dia sedang melihat objek yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Dia semakin dekat. Semakin dia menatap Fang Yuan, semakin bersinar matanya, dan semakin besar minat yang dia miliki di dalam hatinya.

“Pada orang ini, kenapa aku merasakan bau yang familiar? Rasanya aku pernah melihatnya sebelumnya. Seperti dulu sekali, kita sudah berteman, perasaan ini!” Hati Bai Ning Bing bergejolak.

Teman – Kata ini, dia selalu skeptis, merendahkan, dan bahkan merasa jijik terhadapnya.

Dia tidak pernah berpikir dia akan punya teman. Orang-orang biasa di sekitarnya, mereka hanya punya hak untuk mengaguminya, mereka tidak punya hak untuk menjadi temannya.

Bai Ning Bing selalu berpikir, dia tidak akan pernah punya teman seumur hidupnya.

Tapi sekarang – dia tiba-tiba merasakan perasaan ini!

Ini adalah perasaan mistis, tetapi dia sangat yakin akan hal itu. Ketika dia melihat Fang Yuan, rasanya seperti sedang melihat dirinya sendiri!

Bai Ning Bing menjadi agak terlalu dekat, dan Fang Yuan berbalik, menatapnya dengan jelas dengan iris gelapnya yang dalam.

Tanpa alasan, Bai Ning Bing mengerti maksud dari tatapannya.

Itu adalah peringatan.

Dia menghentikan langkahnya, sedikit tertegun, dengan sangat tidak sopan menatap Fang Yuan sambil berkata, "Eh, kamu benar-benar menarik."

Jika Master klan Bai Gu yang akrab dengannya mendengar ini, mereka akan menjadi gila.

Itu karena, sejak lahir, Bai Ning Bing tidak pernah memuji orang seperti ini.

Fang Yuan mengabaikannya, menggigit buah liarnya dan menatap pertarungan intens lembah itu.

Bai Ning Bing mengelilingi Fang Yuan, mengamatinya dengan cermat. Seolah-olah dia sedang melihat makanan teraneh di dunia. Dia melihat dari setiap sudut, bahkan berjongkok di tanah dan menatapnya dari lantai.

Rambut putih halus yang bersih tanpa cela seperti kristal, langsung tergeletak di tanah berlumpur, tapi dia tidak peduli.

Jubah putihnya terseret di tanah dan dia juga tidak mempedulikannya.

Saat ini, dia seperti anak kecil yang murni, melihat teman bermainnya, dengan penasaran menatap Fang Yuan dengan ekspresi kerinduan, berkali-kali ingin berbicara tetapi tidak bisa.

Bai Ning Bing merasa ingin mengatakan banyak hal kepada Fang Yuan, tetapi ketika hendak berbicara, ia merasa tidak perlu lagi, karena merasa Fang Yuan mengerti.

Setelah terdiam beberapa saat, dia bertanya, "Pertempuran di lembah sama sekali tidak menarik, apa yang bisa dilihat."

Di tengah jalan, alisnya terangkat, menunjukkan ekspresi kesadaran, "Begitu. Kamu memikat kawanan serigala ini, kamu ingin membunuh Master Gu ini, tapi kenapa kamu tidak melakukannya sendiri. Oh, takut meninggalkan bukti. Kamu juga waspada, dari auramu, kamu sudah memiliki kultivasi peringkat dua. Jika aku jadi kamu, aku akan terus maju dan melakukannya sendiri! "

Tiba-tiba, dia tertawa seperti dia telah melihat mainan paling menyenangkan di dunia ini saat masih kecil. Alisnya melotot, "Kamu benar-benar menarik, bahkan hal-hal yang kamu lakukan juga menarik. Hehehe, aku mulai menyukaimu!"

Fang Yuan menarik kembali pandangannya, berbalik dan menatap Bai Ning Bing.

Dia tahu orang ini.

Itu karena orang ini juga iblis alami.

Apakah iblis itu?

Meninggalkan kebiasaan duniawi, memperlakukan orang-orang di dunia ini dengan ketidakpedulian. Ditelan oleh kesepian, dan hubungan yang merendahkan!

Orang ini seperti bayangan Fang Yuan, kecuali Fang Yuan lebih jauh di jalan setapak, dan Bai Ning Bing lebih murni.

Dengan kata sederhana, mereka adalah roh yang sama!

Dalam ingatan kehidupan sebelumnya, setelah tiga klan selamat dari gelombang serigala, pria ini membunuh ketiga klan dan menyebabkan Gunung Qing Mao yang hijau berkilau berubah menjadi gunung es yang mengerikan!

“Bai Ning Bing, Bai Ning Bing ...” Fang Yuan menghela napas dalam hatinya, berkata perlahan, “Kamu sangat kesepian, ya.”

Mata Bai Ning Bing melebar, berjongkok di lantai, mengangguk terus menerus, berempati dan menghela nafas, “Ya, hari-hari ini, hidup sangat membosankan. Beberapa waktu yang lalu, saya membunuh seorang Master Gu dari klan Xiong dan itu agak menyenangkan. Mendapatkan Gu ini, Lihat . “

Fang Yuan memandangi Penjarah Gu di tangannya, mulai tertawa, “Jadi, kamu ingin membunuhku?”

Mata Bai Ning Bing berubah dari warna kristal hitam menjadi biru saat dia melompat dan menegakkan tubuhnya.

“Ha ha ha!” Dia mengangkat kepalanya dan tertawa tiga kali, menatap Fang Yuan dengan ekspresi bersemangat, “Kamu tahu! Itu benar, aku ingin membunuhmu, ayo bunuh aku juga. Pertarungan hidup dan mati adalah yang paling menyenangkan, bertemu seseorang yang menarik seperti kamu, aku bersumpah aku tidak pernah melakukan sesuatu yang begitu menarik! “

Dia semakin bersemangat saat dia tiba-tiba membuka kedua lengannya, melengkungkan kepalanya dan mendesah, “Ahhhh! Aku bisa merasakan bahwa hidupku tidak pernah semerah ini! Terima kasih, terima kasih, meskipun aku tidak tahu namamu, terima kasih kau membiarkan aku membunuhmu !!! Hehehe ... “

Bab 133

Berlari cepat!

Pepohonan di depan Fang Yuan tampak seperti menabraknya, dan dia dengan cepat menghindarinya dengan gesit, mendorong dengan kakinya.

Telinga kanannya memiliki akar yang bergoyang-goyang, dan di belakangnya ada serigala petir berani yang sengaja dibuat marah dan beberapa ratus serigala petir biasa yang sehat.

Kecepatan serigala petir lebih cepat darinya. Terutama serigala petir yang berani, tubuhnya yang ramping tersentak di medan yang rumit, memiliki kecepatan yang sangat cepat.

Melihat Fang Yuan yang akan ditangkap, tiba-tiba, tubuhnya memiliki riak cahaya di sekelilingnya, dan dia menghilang.

Serigala petir yang berani harus menghentikan langkahnya dan mengamati sekeliling dengan bingung.

Fang Yuan berlari ke tempat yang jauh, sebelum muncul kembali.

Penglihatan serigala petir yang berani tajam, segera menemukannya. Itu menggeram dengan marah dan mengejar Fang Yuan lagi.

Adapun serigala petir biasa, mereka mengikuti dari belakang.

Fang Yuan tertawa dalam hati dan terus berlari.

Bilas dan ulangi, dia akhirnya mencapai tujuannya. Kali ini, dia mengaktifkan stealth sepenuhnya.

Serigala yang datang mengejar mengendus di sekitar area di mana Fang Yuan menghilang, dan segera setelah itu, serigala petir yang berani menemukan target barunya.

Tidak jauh dari sana, di lembah gunung, ada lima Master Gu yang bertarung dengan sekawanan serigala.

Melolong!

Serigala petir yang berani memiliki IQ terbatas, segera melupakan Fang Yuan. Ia menoleh dan menggeram, dan serigala petir di belakangnya memasuki medan perang lembah seperti gelombang pasang.

“Bagaimana ini bisa terjadi?” Gu Master dalam pertempuran melihat pemandangan ini dan putus asa.

“Bukankah mereka mengatakan bahwa setiap kelompok serigala memiliki jangkauan mobilitasnya sendiri?”

“Kami berusaha keras untuk membunuh serigala petir yang berani, dan inilah yang kedua! Kami terjebak.”

“Cepat kirim sinyal marabahaya ke klan!”

Serigala baru ini bergabung dan tekanan Master Gu semakin meningkat, nada suara mereka menunjukkan emosi panik dan bingung.

Penyelidik Gu Master menembakkan cacing Gu dari tangannya.

Cacing Gu ini seperti bola bundar emas, tetapi memiliki sepasang sayap berbulu berwarna-warni. Itu terbang ke udara dan meledak, berubah menjadi api pelangi, dapat diamati dari jarak 50 km.

Ini adalah sinyal Gu, cacing Gu peringkat satu yang dapat dibuang, sering digunakan untuk mengirim sinyal.

“Sinyal sudah dikirim, semuanya bertahan di sana, tunggu bala bantuan!” Pemimpin kelompok berteriak pada waktu yang tepat, sedikit meningkatkan moral dan menstabilkan semangat bertarung mereka.

“Tidak ada gunanya.” Fang Yuan muncul di puncak tebing, menatap ke bawah, hatinya menyeringai.

Situasi kelompok Master Gu ini sudah diselidiki dengan baik olehnya. Kelompok terdekat di sekitarnya

juga berada jauh di dalam pengepungan kawanan serigala.

Sekawanan serigala itu juga dibujuk oleh Fang Yuan, untuk membatasi mereka.

“Membunuh serigala petir, setiap bola mata adalah sepuluh poin pahala. Tapi di medan perang, merebut kembali cacing Gu dan membawa mereka ke petinggi klan bernilai setidaknya seribu poin! Hal semacam ini, setelah melakukannya dua atau tiga kali, Aku akan bisa menukar Three Step Fragrant Grass Gu, “pikir Fang Yuan dalam hatinya.

Di bawah rencananya, nasib kelompok Gu Master disegel.

“Selanjutnya, saya akan menunggu mereka dimusnahkan. Kemudian saya akan memancing kawanan serigala petir pergi dan kembali ke sini untuk mengumpulkan cacing Gu.” Fang Yuan berjalan ke pohon terdekat dan duduk dengan santai.

Tidak ada yang mau mati, jadi Master Gu ini melakukan perlawanan yang kuat.

Fang Yuan tidak mengambil risiko untuk memikat seribu raja binatang buas serigala petir, tetapi memilih serigala petir yang berani, jadi ini memberi mereka kesempatan untuk berjuang untuk waktu yang lebih lama.

Apalagi di antara mereka, ada lawan yang kalah dari Fang Yuan.

Gu Yue Man Shi.

Dia memiliki Monolith Gu dan memiliki pertahanan yang kuat, sehingga dia sendiri yang bisa memblokir serangan banyak petir serigala.

Tapi, ini juga mengapa Fang Yuan memilih grup mereka.

Semakin berharga cacing Gu, setelah mengembalikannya, semakin banyak poin prestasi yang diberikan. Setelah membawa kembali Monolith Gu, Fang Yuan bisa mendapatkan sekitar 3900 poin prestasi, dan itu dapat membuat posisinya di papan prestasi pertempuran naik setidaknya dua puluh posisi.

Tentu saja, cacing Gu Chi Shan, Mo Yan dan Qing Shu, lebih berharga daripada Monolith Gu.

Tetapi kelompok Chi Shan memiliki Gu Yue Chi She, yang memiliki Snake Communication Gu, yang dapat mengandalkan panas untuk mendeteksi makhluk hidup. Siluman Fang Yuan tidak ada gunanya melawannya.

Adapun Mo Yan, dia memiliki Gu Master investigasi yang lebih kuat daripada Chi She, dengan lebih banyak metode. Dia sendirian menyelesaikan misi investigasi sarang serigala yang diberikan oleh klan berkali-kali.

Kelompok Qing Shu tidak memiliki Guru Gu investigasi yang kuat, tetapi karena keberadaan Gu Yue Fang Zheng, klan pasti telah mengirim sesepuh klan untuk mengikuti dan melindunginya, jadi jika Fang Yuan memikat mereka, itu mendekati kematian.

Untuk Master Gu di dua klan lainnya, Fang Yuan tidak akrab dengan mereka.



Menyiapkan orang lain tidak mudah dilakukan. Setelah memilih kiri dan kanan, dia akhirnya memutuskan beberapa grup, dan setelah mengikuti mereka lama, dia berhasil menemukan peluang yang sesuai.

Bai Ning Bing sedang tidur saat suara pertempuran memasuki telinganya.

Dia membuka matanya sedikit, celah matanya bersinar dengan cahaya dingin.

“Adegan membosankan lainnya.” Dia sedang tidur di tepi tebing, dan hanya dengan berbalik, dia bisa melihat lembah dengan jelas. Dia akan kembali tidur, tetapi tiba-tiba melihat sosok tubuh.

“Oh?” Matanya bersinar karena terkejut saat melihat Fang Yuan.

Fang Yuan sedang bersandar di pohon, memakan buah liar yang dipetikinya, menatap dengan dingin ke medan perang tanpa niat untuk membantu.

Bai Ning Bing langsung tertarik, dia belum pernah bertemu orang seperti ini. Sejak muda, orang-orang di sekitarnya setia kepada klan, dan menikmati kekeluargaan.

Tapi dari Fang Yuan, dia merasakan keakraban, kesepian dan keterasingan.

“Siapa dia?” Hati Bai Ning Bing mulai bingung dan tertarik.

Buah liar dipetik di tempat, tetapi dengan pengalamannya, Fang Yuan tahu itu tidak berbahaya.

Buahnya berair, asam dan manis. Saat dia makan, telinga kanannya bergerak-gerak; dia mendengar sesuatu, dan itu ada di dekatnya!

Bai Ning Bing sedang tidur di dataran yang lebih tinggi dari tebing sebelumnya, tetapi tanpa membuat gerakan apa pun, Rumput Telinga Komunikasi Bumi tidak bisa merasakannya. Namun, sekarang dia pindah, dia langsung ditemukan.

Mata Fang Yuan bersinar dengan kilat saat dia membalikkan tubuhnya untuk melihat seorang pemuda berambut putih dan berpakaian putih, menusuk bilah esnya ke tebing dan meluncur ke bawah, mendarat tidak terlalu jauh.

Bai Ning Bing!

Mata Fang Yuan menyipit, langsung mengenalinya.

Jenius nomor satu Gunung Qing Mao, simbol kebangkitan klan Bai. Membunuh tetua klan Peringkat tiga di Peringkat dua, dan pada usia muda ini dia sudah mencapai Peringkat tiga, orang penting yang mampu mengubah seluruh distribusi kekuatan gunung Qing Mao!

Jika Master Gu lainnya menghadapi Bai Ning Bing sendirian, ekspresi mereka akan berubah dengan cepat, gugup atau waspada.

Tapi tatapan Fang Yuan hanya tertuju padanya sesaat sebelum melihat kembali ke lembah. Ekspresinya tenang, hampir tidak peduli. Ini karena Fang Yuan tahu semua tentang kartu truf dan rahasia Bai Ning Bing. Sangat jelas.

“Oh.” Bai Ning Bing berjalan, menatap Fang Yuan dengan tatapan kosong. Mulutnya terbuka, menyeret kata-katanya.

Dia dengan penasaran menatap Fang Yuan seperti dia sedang melihat objek yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Dia semakin dekat. Semakin dia menatap Fang Yuan, semakin bersinar matanya, dan semakin besar minat yang dia miliki di dalam hatinya.

“Pada orang ini, kenapa aku merasakan bau yang familiar? Rasanya aku pernah melihatnya sebelumnya. Seperti dulu sekali, kita sudah berteman, perasaan ini!” Hati Bai Ning Bing bergejolak.

Teman – Kata ini, dia selalu skeptis, merendahkan, dan bahkan merasa jijik terhadapnya.

Dia tidak pernah berpikir dia akan punya teman. Orang-orang biasa di sekitarnya, mereka hanya punya hak untuk mengaguminya, mereka tidak punya hak untuk menjadi temannya.

Bai Ning Bing selalu berpikir, dia tidak akan pernah punya teman seumur hidupnya.

Tapi sekarang – dia tiba-tiba merasakan perasaan ini!

Ini adalah perasaan mistis, tetapi dia sangat yakin akan hal itu. Ketika dia melihat Fang Yuan, rasanya seperti sedang melihat dirinya sendiri!

Bai Ning Bing menjadi agak terlalu dekat, dan Fang Yuan berbalik, menatapnya dengan jelas dengan iris gelapnya yang dalam.

Tanpa alasan, Bai Ning Bing mengerti maksud dari tatapannya.

Itu adalah peringatan.

Dia menghentikan langkahnya, sedikit tertegun, dengan sangat tidak sopan menatap Fang Yuan sambil berkata, “Eh, kamu benar-benar menarik.”

Jika Master klan Bai Gu yang akrab dengannya mendengar ini, mereka akan menjadi gila.

Itu karena, sejak lahir, Bai Ning Bing tidak pernah memuji orang seperti ini.

Fang Yuan mengabaikannya, menggigit buah liarnya dan menatap pertarungan intens lembah itu.

Bai Ning Bing mengelilingi Fang Yuan, mengamatnya dengan cermat. Seolah-olah dia sedang melihat makanan teraneh di dunia. Dia melihat dari setiap sudut, bahkan berjongkok di tanah dan menatapnya dari lantai.

Rambut putih halus yang bersih tanpa cela seperti kristal, langsung tergeletak di tanah berlumpur, tapi dia tidak peduli.

Jubah putihnya terseret di tanah dan dia juga tidak mempedulikannya.

Saat ini, dia seperti anak kecil yang murni, melihat teman bermainnya, dengan penasaran menatap Fang Yuan dengan ekspresi kerinduan, berkali-kali ingin berbicara tetapi tidak bisa.

Bai Ning Bing merasa ingin mengatakan banyak hal kepada Fang Yuan, tetapi ketika hendak berbicara, ia merasa tidak perlu lagi, karena merasa Fang Yuan mengerti.

Setelah terdiam beberapa saat, dia bertanya, "Pertempuran di lembah sama sekali tidak menarik, apa yang bisa dilihat."

Di tengah jalan, alisnya terangkat, menunjukkan ekspresi kesadaran, "Begitu. Kamu memikat kawanan serigala ini, kamu ingin membunuh Master Gu ini, tapi kenapa kamu tidak melakukannya sendiri. Oh, takut meninggalkan bukti. Kamu juga waspada, dari auramu, kamu sudah memiliki kultivasi peringkat dua. Jika aku jadi kamu, aku akan terus maju dan melakukannya sendiri!"

Tiba-tiba, dia tertawa seperti dia telah melihat mainan paling menyenangkan di dunia ini saat masih kecil. Alisnya melotot, "Kamu benar-benar menarik, bahkan hal-hal yang kamu lakukan juga menarik. Hehehe, aku mulai menyukaimu!"

Fang Yuan menarik kembali pandangannya, berbalik dan menatap Bai Ning Bing.

Dia tahu orang ini.

Itu karena orang ini juga iblis alami.

Apakah iblis itu?

Meninggalkan kebiasaan duniawi, memperlakukan orang-orang di dunia ini dengan ketidakpedulian. Ditelan oleh kesepian, dan hubungan yang merendahkan!

Orang ini seperti bayangan Fang Yuan, kecuali Fang Yuan lebih jauh di jalan setapak, dan Bai Ning Bing lebih murni.

Dengan kata sederhana, mereka adalah roh yang sama!

Dalam ingatan kehidupan sebelumnya, setelah tiga klan selamat dari gelombang serigala, pria ini membunuh ketiga klan dan menyebabkan Gunung Qing Mao yang hijau berkilau berubah menjadi gunung es yang mengerikan!

"Bai Ning Bing, Bai Ning Bing." Fang Yuan menghela napas dalam hatinya, berkata perlahan, "Kamu sangat kesepian, ya."

Mata Bai Ning Bing melebar, berjongkok di lantai, mengangguk terus menerus, berempati dan menghela napas, "Ya, hari-hari ini, hidup sangat membosankan. Beberapa waktu yang lalu, saya membunuh seorang Master Gu dari klan Xiong dan itu agak menyenangkan. Mendapatkan Gu ini, Lihat."

Fang Yuan memandangi Penjarah Gu di tangannya, mulai tertawa, "Jadi, kamu ingin membunuhku?"

Mata Bai Ning Bing berubah dari warna kristal hitam menjadi biru saat dia melompat dan menegakkan tubuhnya.

"Ha ha ha!" Dia mengangkat kepalanya dan tertawa tiga kali, menatap Fang Yuan dengan ekspresi bersemangat, "Kamu tahu! Itu benar, aku ingin membunuhmu, ayo bunuh aku juga. Pertarungan hidup

dan mati adalah yang paling menyenangkan, bertemu seseorang yang menarik seperti kamu, aku bersumpah aku tidak pernah melakukan sesuatu yang begitu menarik! “

Dia semakin bersemangat saat dia tiba-tiba membuka kedua lengannya, melengkungkan kepalanya dan mendesah, “Ahhhh! Aku bisa merasakan bahwa hidupku tidak pernah semerah ini! Terima kasih, terima kasih, meskipun aku tidak tahu namamu, terima kasih kau membiarkan aku membunuhmu ! Hehehe.”